

ABSTRAK

Indah Sri Wahyuni, “Penafsiran Surat Al-Wāqī’ah Perspektif Syekh Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan Syekh Nawawi Al-Bantani” (Studi Komparatif Tafsir Al-Marāghī dan Tafsir Marāh Labīd li Kasyfi Ma’na Al-Qur’ān al-Majīd). Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

Surat Al-Wāqī’ah merupakan salah satu surat Al-Qur’an yang memiliki keunikan tersendiri, surat ini dikenal dengan istilah surat kekayaan padahal isi kandungan dari surat ini membahas tentang hari kiamat. Adanya tafsir menjadi solusi untuk memahami kandungan dari ayat-ayat Al-Qur’an. Dalam memahami makna kandungan surat Al-Wāqī’ah, penulis menyajikan dua tafsir yang berbeda yaitu *Tafsīr Al-Marāghī* karya syekh Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan tafsir *Marāh Labīd li Kasyfi Ma’na Al-Qur’ān al-Majīd* karya syekh Nawawi Al-Bantani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tafsir surat Al-Wāqī’ah dan karakteristik penafsiran syekh Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan syekh Nawawi Al-Bantani sehingga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang dituangkan dari sudut pandang, ideologi, latar belakang tafsir dan mufassir yang berbeda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif atau perbandingan dengan pendekatan kualitatif yang bersumber dari studi pustaka (*library research*) serta mengaplikasikan analisis interpretatif, yaitu menjelaskan perspektif mufassir terhadap kandungan surat Al-Wāqī’ah dalam *Tafsīr Al-Marāghī* dan tafsir *Marāh Labīd* serta korelasi surat Al-Wāqī’ah dengan rezeki.

Penelitian ini menghasilkan bahwa dalam menafsirkan surat Al-Wāqī’ah, penafsiran syekh al-Maraghi dan syekh Nawawi tidak jauh berbeda. Secara umum, keduanya menafsirkan dengan maksud dan tujuan yang sama. Hanya saja, penafsiran Al-Maraghi lebih condong pada sosio-kultural, karena ketika proses penafsirannya terjadi pada era reformasi Islam di Mesir. Sedangkan penafsiran syekh Nawawi cenderung pada arah sufistik, karena kedudukannya yang berperan sebagai mufassir sekaligus seorang sufi. Korelasi antara surat Al-Wāqī’ah dengan rezeki hanya menunjukkan pada *fadilah*. Apabila mengamalkan surat Al-Wāqī’ah maka akan mudah memperoleh rezeki. Adapun yang dimaksud dengan rezeki, bukan hanya sesuatu yang bersifat material akan tetapi spiritualitas menjadi esensi rezeki.

Kata Kunci : Al-Wāqī’ah, Komparatif, *Tafsīr Al-Marāghī*, *Marāh Labīd*.